

Implementasi Manajemen Pegawai, Kesiswaan dan Akademik Berbasis Sistem Teknologi di SLB Negeri Dolok Sanggul Tahun 2022

Fernan Sinabutar¹, Oktober Tua Aritonang²

^{1,2} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email : fernansinabutar2013@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang implementasi manajemen pegawai, manajemen kesiswaan dan manajemen akademik berbasis sistem teknologi informasi di Sekolah Luar Biasa Negeri Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi. Setelah melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa Negeri Doloksanggul, peneliti menemukan beberapa fakta bahwa implementasi manajemen pegawai, manajemen kesiswaan dan manajemen akademik berbasis sistem teknologi informasi di Sekolah Luar Biasa Negeri Doloksanggul, sudah diimplementasikan dengan baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Pegawai, Kesiswaan, Akademik.*

Abstract

This study aims to find out and describe the implementation of employee management, student management and academic management based on information technology systems at the Doloksanggul Special Public School, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province. The method used in this research is descriptive-qualitative method. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation studies. Data analysis was performed by data reduction and data presentation. To test the validity of the data is done by triangulation. After conducting research at the Doloksanggul State Special School, the researchers found several facts that the implementation of employee management, student management and information technology system-based academic management at the Doloksanggul State Special School had been implemented properly.

Keywords: *Implementation, Employees, Student Affairs, Academic*

PENDAHULUAN

Pesatnya arus perubahan zaman memaksa manusia untuk ikut serta mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tersebut agar tidak tergilas oleh zaman itu sendiri. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat sangat mempengaruhi sendi-sendi kehidupan di semua bidang termasuk bidang pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat memaksa setiap insan dalam stakeholder pendidikan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi. Salah satu ciri masyarakat modern dewasa ini adalah semakin meningkatnya kebutuhan serta semakin banyaknya jenis dan jumlah informasi yang diperlukan untuk berbagai kepentingan, dalam menghadapi pertumbuhan suatu organisasi yang sudah demikian kompleks dibutuhkan tersedianya suatu sistem informasi manajemen yang mampu untuk membantu penyediaan data dan informasi sebagai bahan penentuan kebijaksanaan dan strategi pembangunan maupun bagi tersedianya data dan informasi operasional. (Rusdiana, 2018:99). Dengan demikian untuk mengelola suatu organisasi ataupun unit kerja sangat dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik dan terpadu.

Pemerintah Negara Republik Indonesia melakukan berbagai terobosan untuk membentuk suatu sistem

informasi yang baik dan terpadu, khususnya di bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang mengharuskan setiap Institusi Pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang terpadu, maka data-data pendidikan, baik tentang keberadaan satuan pendidikan, keberadaan siswa, serta pendidik dan tenaga kependidikan dapat diakses oleh masyarakat terutama para pengambil kebijakan, tanpa harus turun langsung ke sekolah-sekolah. Keunggulan dari system ini adalah: (1) Sesuai standar JARDIKNAS (Departemen Pendidikan Nasional), sehingga pembuatan laporan dari masing-masing sekolah/madrasah maupundari Dinas Pendidikan dapat dengan mudah dan cepat di sampaikan tanpa harus membuat laporan ulang dan tanpa harus mencetak laporan, hal ini karena format laporan dan jaringan sudah disesuaikan dan menggunakan konsep sinkronisasi *online*; (2) Kemudahan dan kecepatan proses pengolahan, penyimpanan, pencarian, pelaporan data dan informasi yang dibutuhkan; (3) Dikembangkan secara *integrated* untuk kebutuhan administrasi akademik sekolah/madrasah; (4) Sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga/ institusi pendidikan terkait. (Rusdiana 2008: 12). Dengan keunggulan dan manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, maka diharapkan agar setiap satuan pendidikan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Menurut Rusdiana (2008 :78), ruang lingkup dari Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah inimenjadi 8 sub-sistem yaitu:

1. Sistem Informasi Kelembagaan

Sistem Informasi Kelembagaan yang berisi Portal Sekolah/madrasah, yang nantinya akan berisi Profil Sekolah/madrasah, Visi, Misi, Fasilitas, program-program, Berita/Artikel, kegiatan/agenda, informasi kesiswaan, forum, galeri foto, dan buku tamu. Koneksi dan setting, Identitas sekolah/madrasah, setting tahun ajaran, seting kurikulum, koneksi database, dan format tanggal.

2. Sistem Informasi Personalia

Sistem informasi personalia; yang berisi data guru dan staf untuk mengelola informasi penting tentang tenaga pengajar maupun staf yang terdaftar di sekolah/madrasah, seperti biodata, pangkat, jabatan, alamat, status bekerja, jam kerja, riwayat pendidikan, riwayat karir, riwayat pelatihan, tingkat kehadiran, info gaji dan lain-lain.

3. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana

Sistem informasi sarana dan prasarana, berisi mengenai manajemen aset sekolah/madrasah mulai dari penomoran aset, lokasi aset, penggunaan aset dan jumlah aset.

4. Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan; akan berisi data pembayaran biaya pendidikan siswa, seperti SPP, uang pembangunan, dan biaya-biaya lain. Data pembayaran tersebut akan ditampilkan dalam format laporan yang akan memudahkan pihak sekolah/madrasah dalam melakukan pemeriksaan dan evaluasi, seperti; laporan siswa yang belum melakukan pembayaran; laporan siswa yang sudah melakukan pembayaran; laporan-laporan yang berkenaan dengan honor guru/karyawan. Khusus bagi SD/MI, SMP/MTs, pengelolaan keuangan dalam manajemen pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah/madrasah) dan penggunaannya, biaya tambahan, seperti: biaya praktikum, biaya ekstra, dll.

5. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik, berisi: pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, penugasan guru, penjadwalan satuan pengajaran, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, presensi siswa dalam kegiatan PBM; pengolahan data bank soal, penyimpanan soal, pencarian dan pencetakan; pengelolaan laporan nilai hasil ujian secara periodik, data nilai KTSP, data nilai KBK, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus siswa, prestasi akademik; pengelolaan nilai akademik siswa dan laporan hasil studi siswa (Anwar, I. dkk.,1982).

6. Sistem E-Learning

Sistem E-Learning: berisi Proses pendidikan menggunakan sistem online maupun intranet bagi siswa dan guru berupa modul sekolah/madrasah, tanya-jawab, kuis online, maupun tugas-tugas.

7. Sistem Informasi Kesiswaan

Sistem Informasi Siswa: akan berisi data; penerimaan siswa baru (PSB), biodata siswa, pencetakan

kartu siswa, dan pengelolaan kedisiplinan siswa; pengelolaan pembinaan kegiatan kesiswaan, beasiswa, kasus kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) siswa, pengelolaan kenaikan kelas siswa, sampai pengelolaan data alumni. (manual maupun otomatis). Pelaporan, Pelaporan siswa (induksiwa, kesehatan, periksakesehatan, biasiswa, kasus, dan bimbingan) per siswa, per kelas dan seluruh siswa, pelaporan guru/pegawai (induk pegawai, bidang pengajaran), rencana pengajaran, nilai, kelulusan, statistik dan laporan ke Kemendikbud/Dinas Pendidikan/Kemenag (data sekolah/madrasah, siswa dan guru).

8. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan, berisi; pengelolaan Perpustakaan, Pengelolaan buku (judul, kategori & deskripsi), status keanggotaan dan peminjam, stock *inventory*, jurnal keluar masuk buku, laporan-laporan terdiri dari: statistic peminjaman, statistic keluar masuk buku, rekap peminjaman, dan rekap pengembalian.

Dengan menerapkan Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah ini, maka mutu sekolah tersebut akan meningkat, sebaliknya bagi sekolah yang belum mengimplementasikan Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah ini, mutu sekolah tersebut pastilah sangat rendah. Namun hingga saat ini masih banyak sekolah yang masih minim dalam mengimplementasikan Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah ini. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi dari Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah ini di SLB Negeri Doloksanggul.

Mengingat banyaknya ruang lingkup dari Sistim Manajemen Informasi Pendidikan bagi SIM Sekolah/madrasah ini, maka peneliti hanya membatasi penelitiannya pada:

1. Implementasi Manajemen Pegawai di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.
2. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.
3. Implementasi Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.
4. Sistim Informasi Manajemen Pegawai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa Pegawai adalah orang yang bekerja pada pemerintah (perusahaan dan sebagainya). Sedangkan menurut A.W Widjaja (2006:113) pegawai merupakan tenaga kerja manusia jasmaniah maupun rohaniah (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Manajemen Kepegawaian suatu perusahaan atau organisasi perlu dilakukan dengan baik untuk hasil yang lebih baik. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian atau SIM Kepegawaian bertujuan untuk memastikan agar perusahaan dapat mencapai tujuan strategisnya dengan memiliki karyawan selaku sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan baik secara kualitas maupun kuantitas. SIM Kepegawaian terdiri dari beberapa modul yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang bermutu untuk menunjang keputusan manajemen kepegawaian diperusahaan yang dimulai dari proses perekrutan dan penerimaan karyawan (*recruiting and hiring*), penilaian kinerja karyawan, pemberian *reward* serta prosedur manajemen kepegawaian yang lain seperti cuti, pension hingga pelatihan karyawan.

Pemerintah Negara Republik Indonesia sangat memperhatikan manajemen kepegawaiannya. Pemerintah mengeluarkan regulasi untuk manajemen kepegawaiannya. UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas UU Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian khususnya Pasal 34 (ayat 2), menuntut perlu diselenggarakannya Sistem Informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan tujuan agar Badan Kepegawaian Daerah dapat memiliki kemampuan mengelola serta memberikan berbagai informasi tentang Pegawai Negeri Sipil yang mencakup perencanaan, pengembangan kualitas sumber daya Pegawai Negeri Sipil dan administrasi kepegawaian, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian, serta mendukung perumusan kebijaksanaan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil. Pada hakikatnya SIMPEG sebagai aplikasi penyedia informasi kepegawaian menangani manajemen data kepegawaian yang memiliki banyak kelebihan yaitu pemrosesan

data informasi kepegawaian yang cepat dengan komputerisasi pemrosesan data dapat dilakukan dengan cepat, informasi yang diproses akurat karena adanya berbagai validasi dan kontrol, informasi yang disampaikan lebih ringkas dan dapat dicari dengan cepat karena tersimpan dalam media penyimpanan yang dapat diakses setiap saat, informasi lebih terjamin keamanannya, dengan adanya validasi pemakai dan level tingkat pemakai, sehingga hanya pemakai yang berhak saja yang bias menggunakan informasi kepegawaian, pemeliharaan informasi kepegawaian relative mudah dan sederhana serta dapat digunakan untuk mengukur kinerja pegawai dalam mengolah dan menjalankan proses-proses kepegawaian.

Penerapan SIMPEG bagi suatu institusi atau unit kerja dapat mempermudah pegawai yang bersangkutan dalam berbagai urusan tanpa harus bertemu langsung dengan pejabat yang mengurus urusan tersebut. Dengan aplikasi SIMPEG, seorang pegawai dapat mengusulkan usul kenaikan pangkat, usul kenaikan gaji berkala, ijin kuliah dan usulan lain tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang akan menandatangani usul tersebut. Selain itu, para pengambil kebijakan juga dapat melihat data dari pegawainya tentang biodata, riwayat pendidikan, riwayat pelatihan, riwayat kepangkatan dan jabatan, Daftar Penilaian dan Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), riwayat keluarga, riwayat penghargaan/tanda jasa, riwayat pengalaman, riwayat organisasi, riwayat cuti, riwayat gaji dan hal lain sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan oleh para pengambil kebijakan di kepegawaian.

5. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIMKES)

Banyak sebutan untuk peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan, misalnya pelajar, murid, siswa, anak didik dan sebutan lain yang hampir semuanya sama yaitu orang yang menerima perlakuan untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan dari suatu lembaga pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan sekolah. Siswa merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan, karena semua perlakuan, semua kegiatan, semua kebijakan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Negara harus memberikan pelayanan yang terbaik untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan karakter siswa yang bermartabat. Hal ini sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, dalam tujuan pendidikan yang mengamanatkan agar pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengelolaan atau manajemen kesiswaan yang baik sangat diperlukan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pendidikan. Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan siswa hingga berakhirnya atau tamatnya pembelajaran siswa tersebut di satuan pendidikan. Dalam mengelola kesiswaan diperlukan suatu sistem informasi manajemen kesiswaan yang menyediakan data lengkap dari kesiswaan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Rusdiana (2018 : 137) bahwa Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan, adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi kesiswaan guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perancangan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan. Pentingnya manajemen kesiswaan ini bertujuan untuk mengatur segala kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan suatu kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Dengan diimplementasikannya sistem manajemen kesiswaan yang baik, makasiswa dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan bidang sosial, aspirasi dan segi potensi lainnya. Pengembangan sitem Informasi kesiswaan diperuntukan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan dalam penyimpanan dan pengolahan data siswa, mulai dari: (1) pendaftaran, (2) Analisis perkembangan kinerja siswa, guru, dan sekolah dari periode ke periode; (3) Penyediaan informasi tentang perkembangan studi siswa kepada Guru Wali dan Orang Tua; (4) Penyediaan informasi untuk mendukung pelaporan kepada Kantor Dinas Pendidikan yang terkait dengan Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Badan Akreditasi Sekolah (BAS) (e) Pengolahan data menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan; (g)

Penyediaan komunikasi yang berupa instant messaging kepada stake holder-nya dengan memanfaatkan teknologi internet dan teknologi komunikasi nirkabel.

6. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK)

Perkembangan peradaban manusia yang sangat pesat tentu tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memegang peran yang sangat vital untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat bersaing dalam peradaban manusia yang semakin canggih. Lembaga-lembaga pendidikan berusaha untuk menjamin dan mengendalikan mutu dari lulusannya agar mampu bersaing bahkan menjadi yang terbaik dari lulusan lembaga lain. Untuk menjamin dan dapat mengendalikan mutu tersebut, maka sangat diperlukan adanya implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK). Dengan pengimplementasian sistem informasi akademik ini, akan bermanfaat untuk membantudalam pengelolaan data nilaisiswa, data matapelajaran, data stafpengajar. SistemInformasiAkademikmemberikankemudahandalammengelola:Data Guru, Data Siswa,Data Mata Pelajaran, Data Nilai Siswa. Sisteminformasiakademikmerupakansistem yang digunakandalammengelola data-data akademiklembagapendidikan. Selainmempermudah proses pengelolaan data, system informasi ini juga memperkecilbiayaoperasional yang harusdikeluarkan oleh lembagaterkait. Pengimplementasian sistem informasi akademik tentu tidak terlepas dari penggunaan jaringan internet atau teknologi modern tanpa menghilangkan peran sistem konvensional yang sudah ada sebelumnya, misalnya dalam hal pembelajaran tatap muka antara siswa dan gurunya masih perlu dipertahankan terlebih untuk anak-anak atau siswa yang berkebutuhan khusus.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Doloksanggul, yang beralamat di Jl.Mayor Saur H.Purba, Kompleks Perkantoran Bukit Inspirasi Doloksanggul, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif maka penelitian ini bersumber pada pengamatan kualitatif di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Ketepatan interpretasi bergantung pada ketajaman analisa, objektivitas, sistematis dan sistemik maka penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif analitik. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi. Sebagaimana pendapat para ahli seperti yang dikemukakan oleh Burgess dengan “strategi penelitian ganda” atau seperti yang dikatakan oleh Denzin dengan “Triangulasi”. Sehubungan dengan itu juga Moleong mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang ia beri nama teknik pemeriksaan. Dengan mengacu kepada Denzin maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian kebahasaan hasil penelitian melakukan triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan metode kualitatif yang dilakukan. Kemudian digunakan pula triangulasi metode dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika di-interview. Dalam penelitian ini, studi yang mendalam dilakukan terhadap Implementasi Manajemen Pegawai di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022, Implementasi Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022 dan Implementasi Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022. Data tersebut akan diselidiki, kemudian dianalisis, dan diberikan interpretasi untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

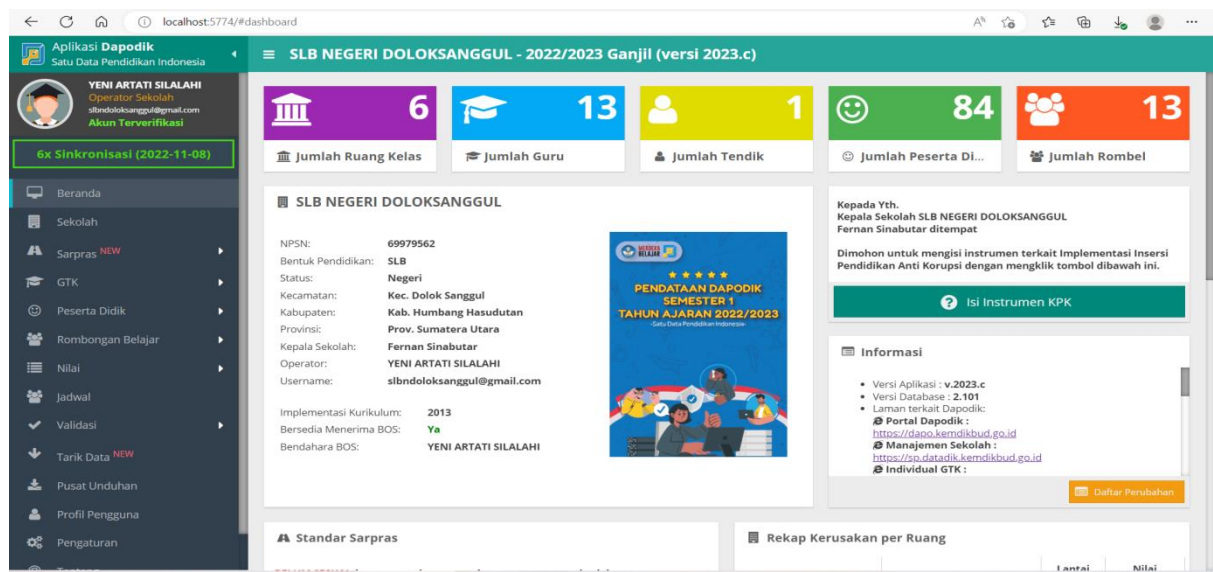
Dalam pembahasan ini, disajikan temuan-temuan di lapangan dan analisa secara komprehensif. Setelah data-data dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi maka dilakukan analisa dan pembahasan. Data- data yang dikumpulkan dan

dianalisis adalah data sekolah SLB Negeri Doloksanggul seputar: Implementasi Manajemen Pegawai di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022, Implementasi Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022 serta Implementasi Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.

1. Implementasi Manajemen Pegawai di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.

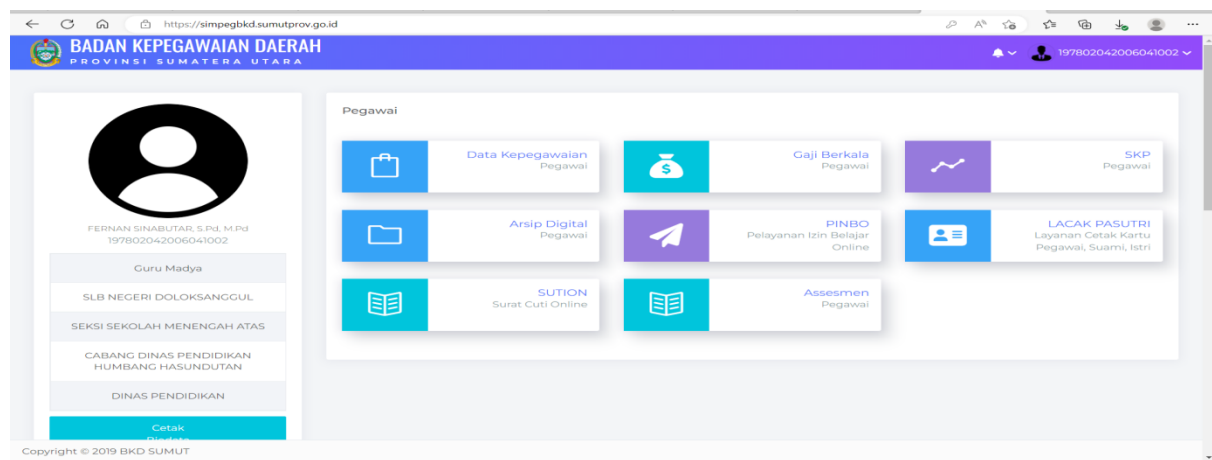
SLB Negeri Doloksanggul telah mengelola kepegawaiannya dengan baik. Aplikasi Simpeg telah diimplementasikan di sekolah ini. Hal itu diketahui oleh Peneliti setelah peneliti melakukan wawancara dengan Operator Sekolah SLB Negeri Doloksanggul yaitu Ibu Yeni Artati Silalahi, SE. Setelah selesai wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dan mendokumentasikan bukti pengimplementasian manajemen kepegawaian di SLB Negeri Doloksanggul. Aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul yang berhubungan dengan Manajemen Kepegawaiannya adalah :

1. DAPODIK






Dalam Dapodik yang terkoneksi dengan pusat data secara nasional, terdapat fitur GTK. Dalam fitur ini sangat mudah mencari data-data guru dan tendik yang ada di SLB Negeri Doloksanggul. Jumlah guru dan jumlah tendik dapat dilihat dari fitur ini. Operator sekolah bersama kepala sekolah dapat melakukan perubahan data dapodik secara berkala sesuai dengan perubahan yang ada di lapangan.

2. SIMPEG BKD SUMUT



Aplikasi SIMPEG BKD SUMUT merupakan aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul. Aplikasi ini sangat mempercepat urusan dan hemat biaya karena semua berkas diserahkan melalui online tanpa kertas. Banyak fitur yang ada dalam SIMPEG BKD SUMUT ini, antara lain: Data kepegawaian, Arsip digital, SUTION (Surat Cuti Online), Gaji berkala, PINBO (Pelayanan Ijin Belajar Online), Assesmen, SKP serta LACAK PASUTRI (Layanan

Cetak Kartu pegawai, suami, istri). Pegawai SLB Negeri Doloksanggul dalam mengajukan Gaji berkala misalnya, dapat mengajukan ke Dinas tanpa pegawai tersebut harus berangkat ke Medan atau harus mengirimkan berkas. Si Pegawai hanya meng-upload berkas pada aplikasi, maka akan diproses dan hasilnya dapat dicetak di sekolah bersangkutan.



Kenaikan Pangkat Terakhir
01-04-2019

Kenaikan Gaji Berkala Terakhir
01-04-2022

Penundaan
0 Bulan

Gaji Berkala

Kenaikan Gaji Berkala Berikutnya	01-04-2024	Belum dapat mengusulkan
----------------------------------	------------	-------------------------

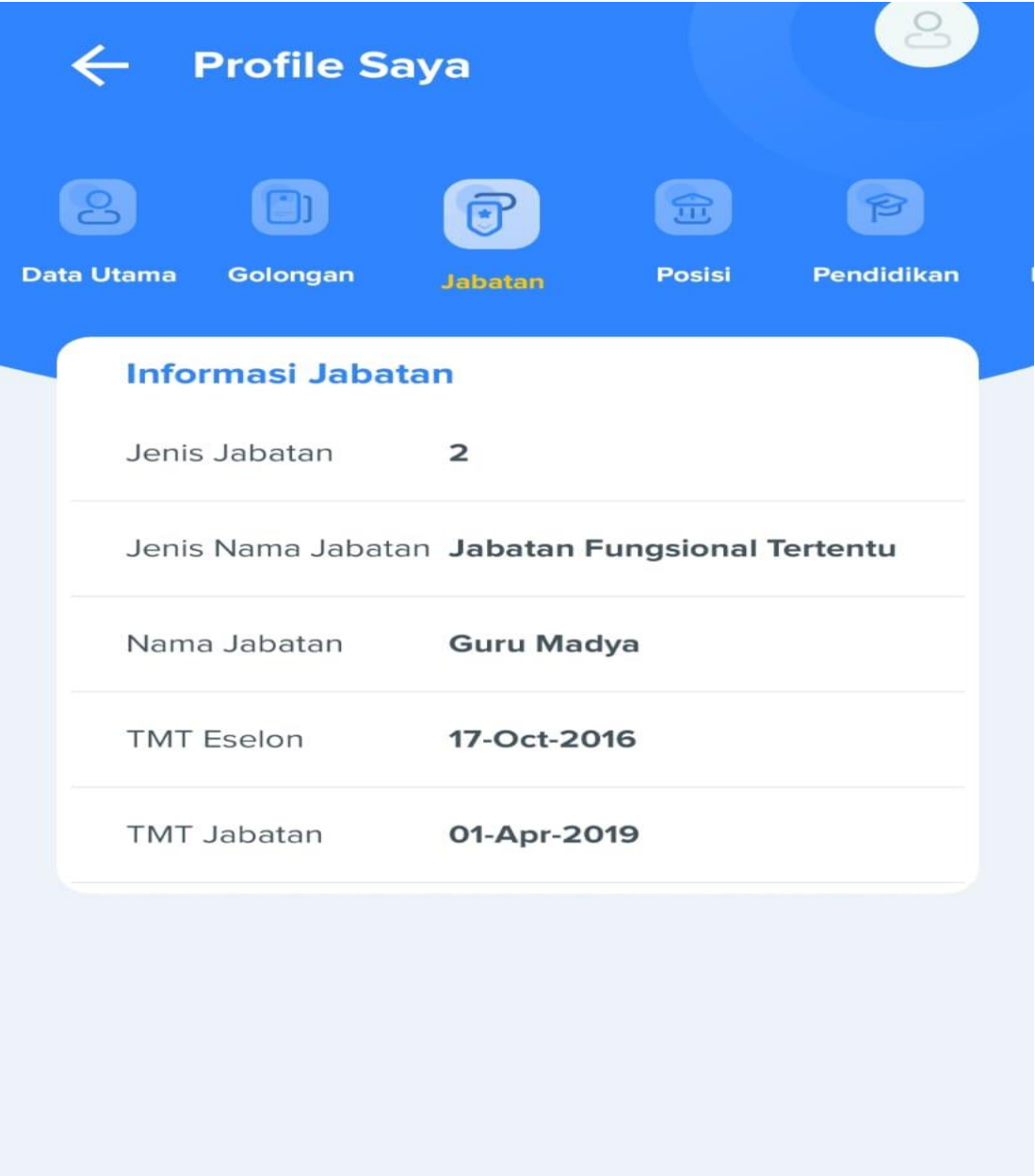
Belum Ada Usulan

Copyright © 2019 BKD Provinsi Sumatera Utara

3. My SAPK BKN

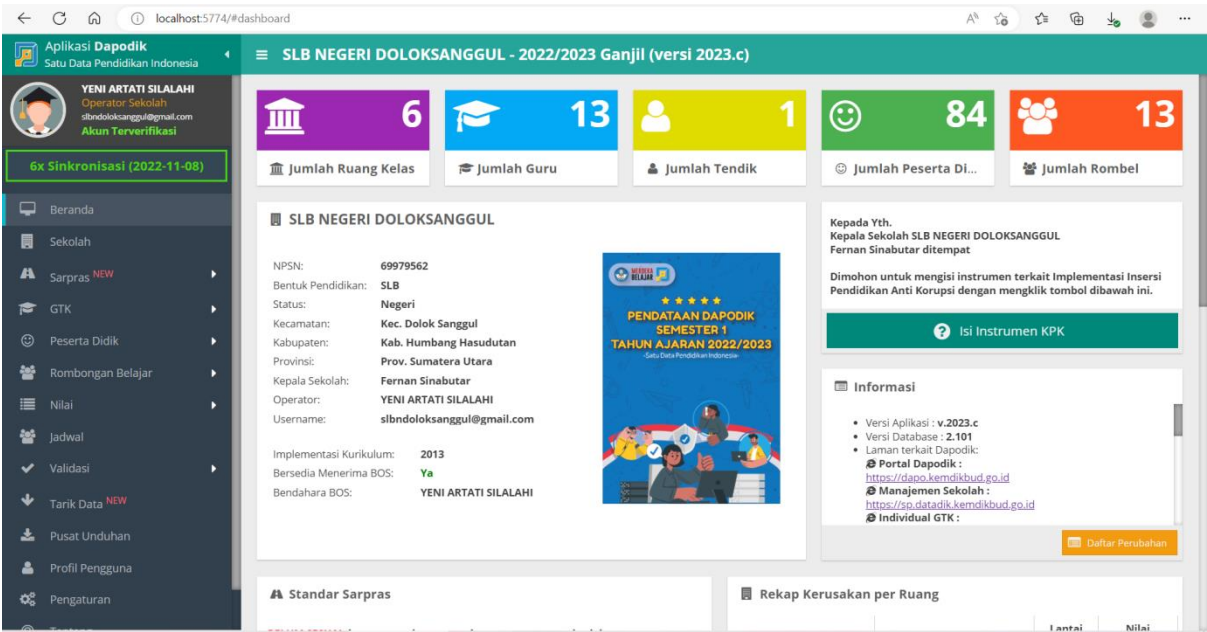


Aplikasi My SAPK BKN merupakan aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul. Dalam aplikasi ini banyak fitur-fitur yang mempermudah SLB Negeri Doloksanggul dalam mengelola kepegawaiannya. Hal-hal yang dapat dikelola melalui aplikasi ini adalah Data Utama pegawai yang bersangkutan, Golongan, Jabatan, Posisi, Pendidikan dan masih banyak lagi yang dapat dikelola melalui aplikasi ini.



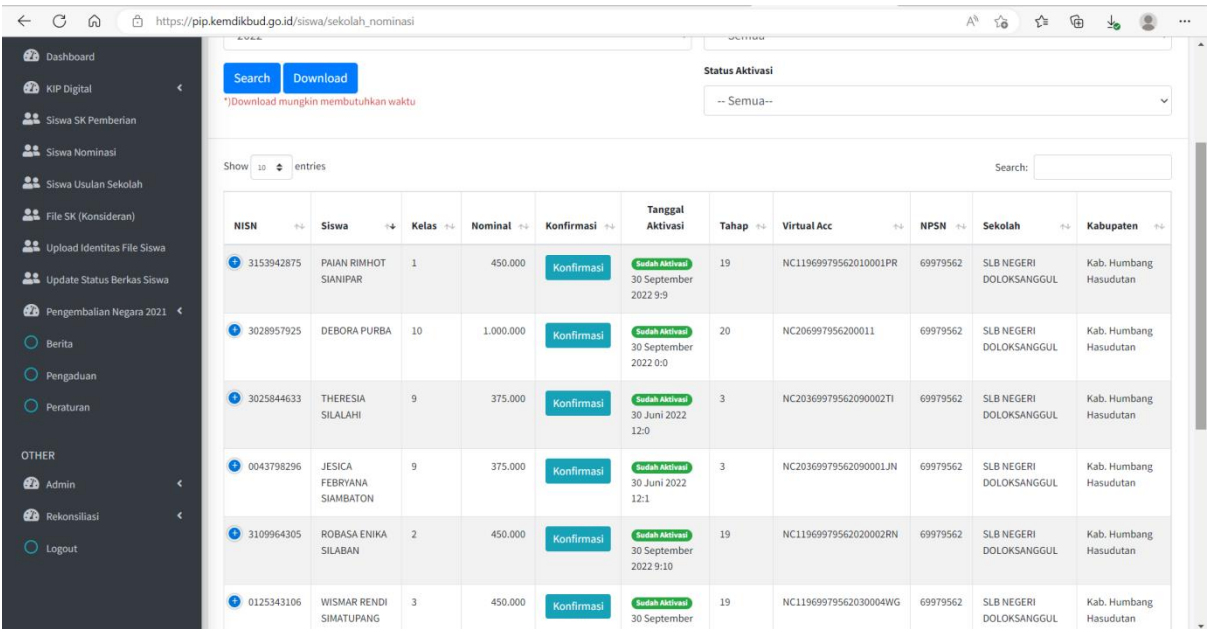
2. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.
- SLB Negeri Doloksanggul telah mengelola kesiswaannya dengan baik. Aplikasi Simkes telah diimplementasikan di sekolah ini. Hal itu diketahui oleh Peneliti setelah peneliti melakukan wawancara dengan Operator Sekolah SLB Negeri Doloksanggul yaitu Ibu Yeni Artati Silalahi, SE. Setelah selesai wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dan mendokumentasikan bukti pengimplementasian manajemen kepegawaian di SLB Negeri Doloksanggul. Aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul yang berhubungan dengan Manajemen Kepegawaiannya adalah :

1. DAPODIK



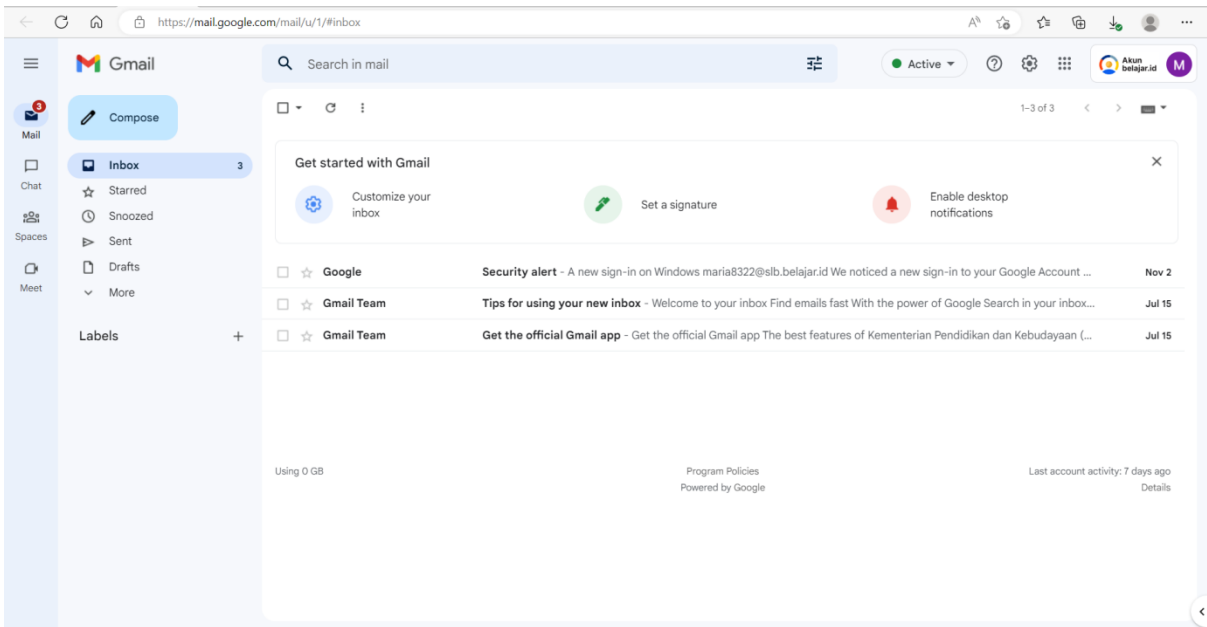
Dalam Dapodik yang terkoneksi dengan pusat data secara nasional, terdapat fitur Peserta Didik. Dalam fitur ini sangat mudah mencari data-data peserta didik yang ada di SLB Negeri Doloksanggul. Jumlah peserta didik, tempat dan tanggal lahir, kelas, ketunaan, data orang tua, tempat tinggal siswa, jarak rumah ke sekolah, pekerjaan orang tua, bahkan sampai penghasilan orang tua dapat dilihat dengan mudah, cepat dan akurat dari aplikasi ini. Operator sekolah bersama kepala sekolah dapat melakukan perubahan data dapodik secara berkala sesuai dengan perubahan yang ada di lapangan.

1. PIP SIPINTAR



Melalui aplikasi PIP SIPINTAR yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul, maka pihak sekolah dapat mengusulkan, memantau usulan, memantau penetapan dari pusat bagi siswa SLB Negeri Doloksanggul yang menerima bantuan dari kemdikbud.

2. AKUN ID BELAJAR SISWA

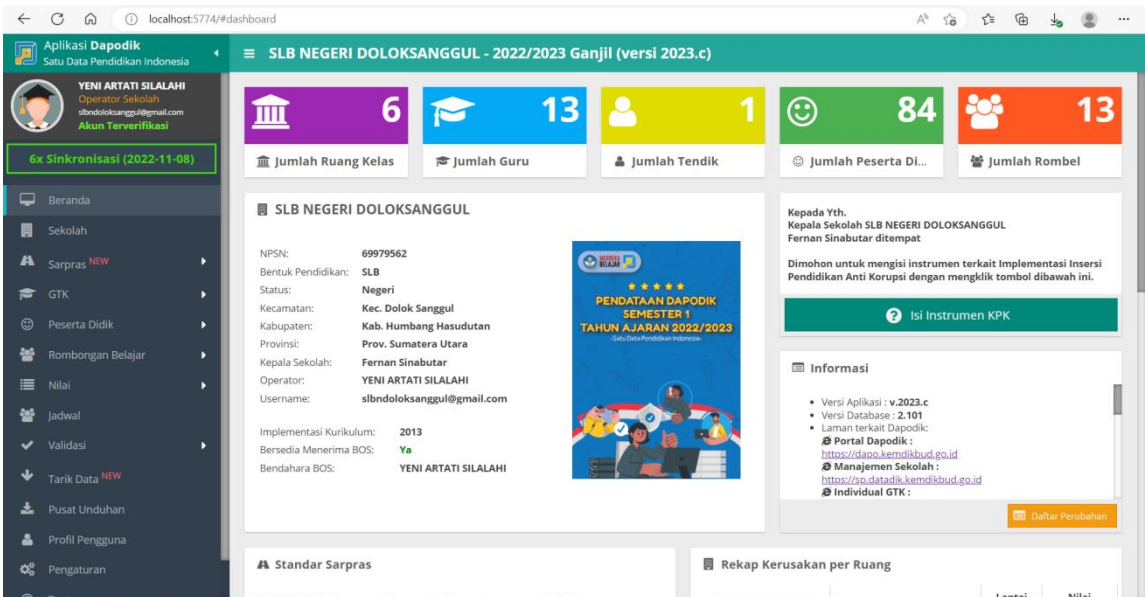


Dengan pengimplementasian akun id belajar siswa maka guru dapat memantau keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru dengan mudah memantau kemajuan dan perkembangan peserta didiknya.

3. Implementasi Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022.

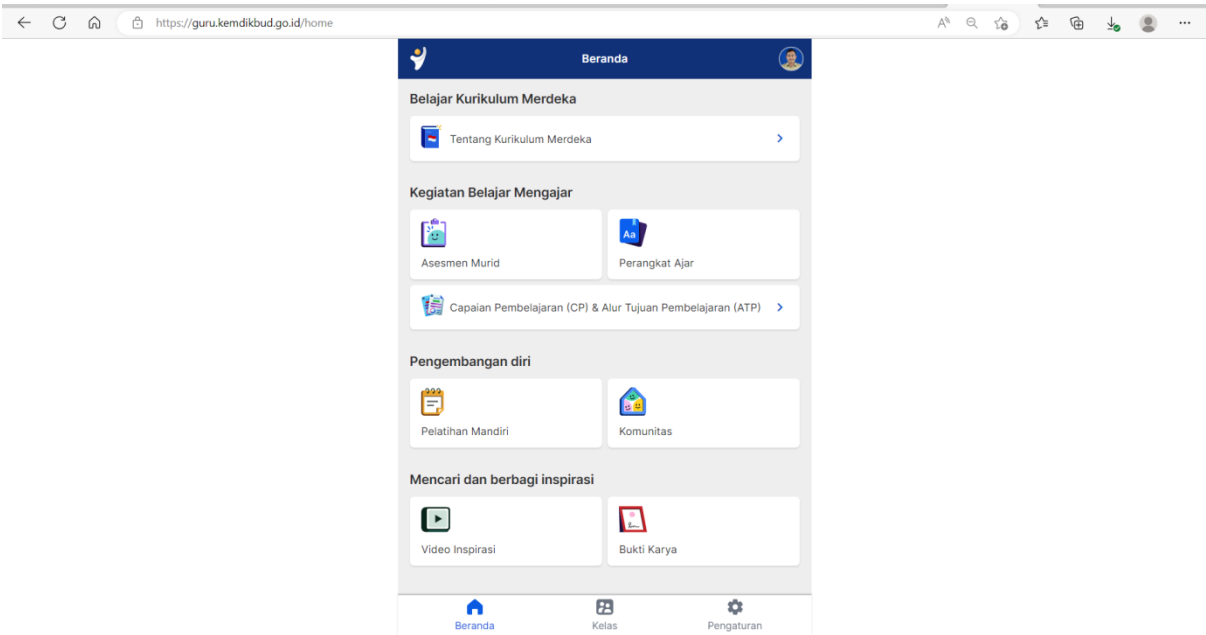
SLB Negeri Doloksanggul telah mengelola Akademiknya dengan baik. Aplikasi Simak telah diimplementasikan di sekolah ini. Hal itu diketahui oleh Peneliti setelah peneliti melakukan wawancara dengan Operator Sekolah SLB Negeri Doloksanggul yaitu Ibu Yeni Artati Silalahi, SE. Setelah selesai wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dan mendokumentasikan bukti pengimplementasian manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul. Aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul yang berhubungan dengan Manajemen Akademiknya adalah :

1. DAPODIK



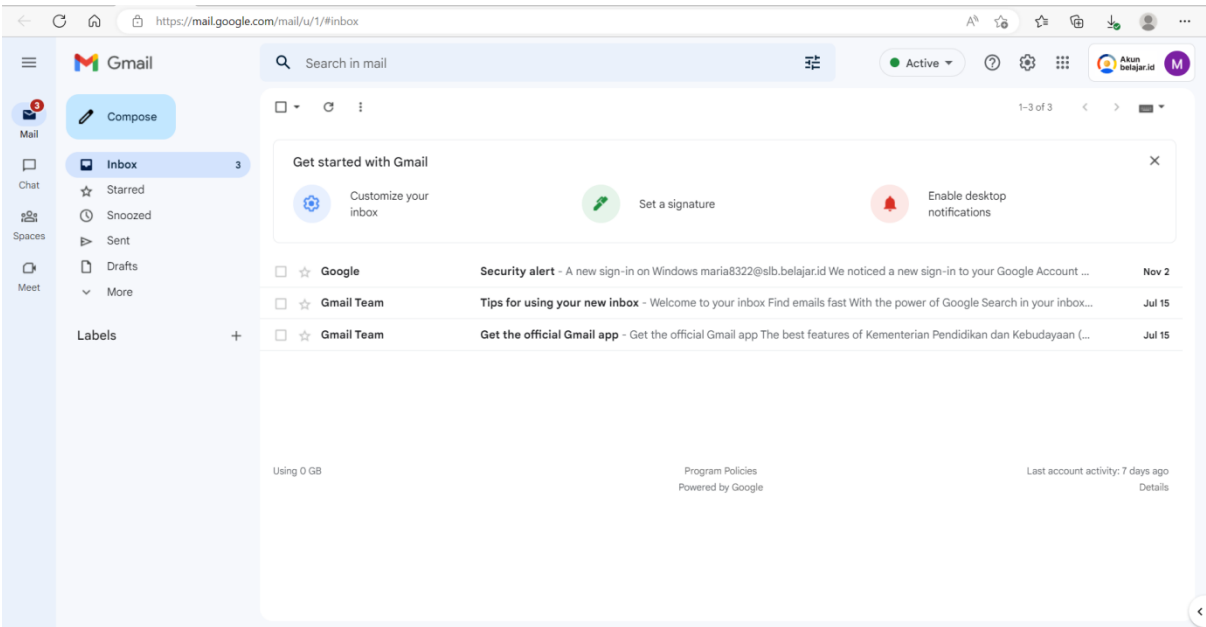
Dengan pengimplementasian aplikasi Dapodik di SLB Negeri Doloksanggul, maka pengelolaan Akademik di SLB Negeri Doloksanggul semakin mudah dan cepat. Dari fitur-fitur yang ada di Dapodik dapat dilihat Jumlah rombel yang ada, jumlah guru pengajar, jumlah peserta didik, kurikulum yang digunakan, jadwal bahkan nilai siswa. Semuanya dapat diakses dengan mudah, cepat dan akurat.

2. PLATFORM MERDEKA MENGAJAR



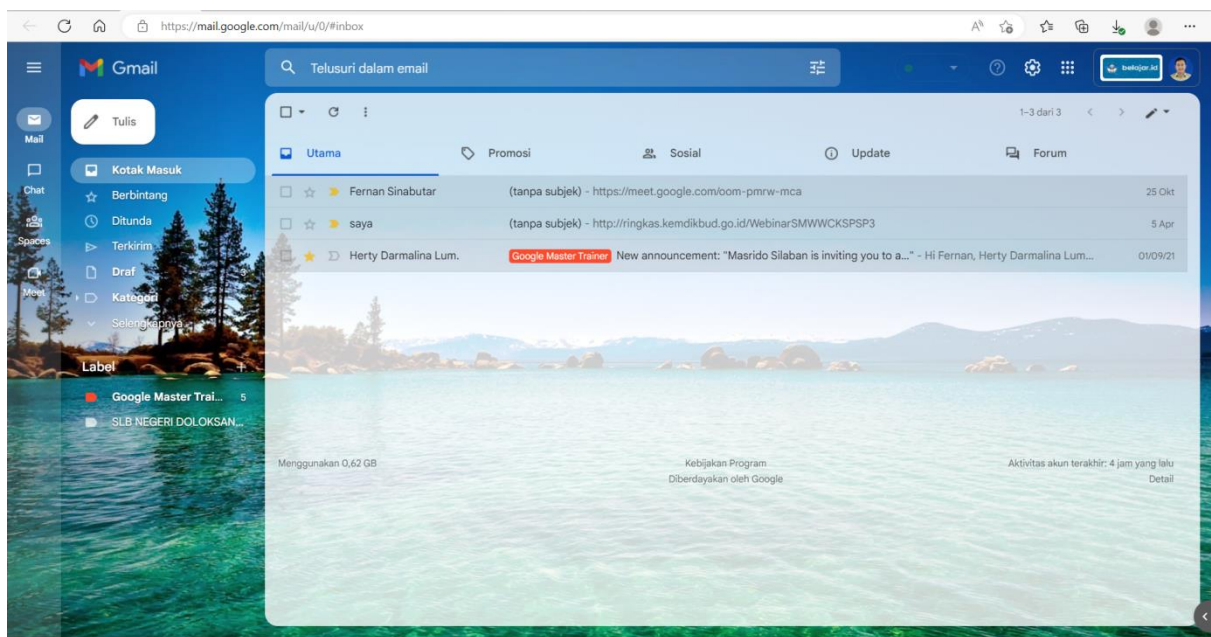
Dengan pengimplementasian Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SLB Negeri Doloksanggul, maka guru dapat belajar tentang Implementasi Kurikulum Merdeka, menonton video IKM, mempelajari modul dan bahan ajar, berbagi karya nyata, membentuk komunitas bekajar.

3. AKUN ID BELAJAR SISWA



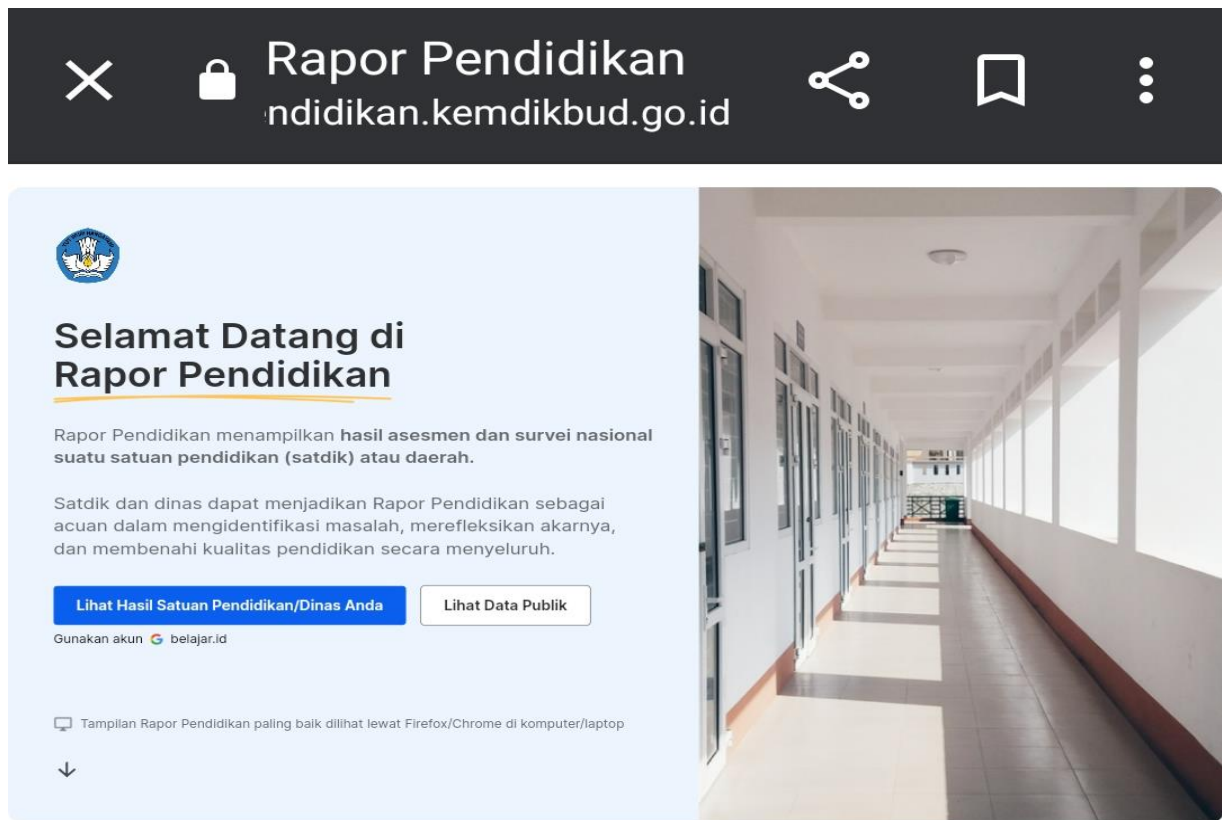
Dengan akun belajar siswa, maka siswa dapat berselancar lebih luas tentang pembelajaran. Dapat memnfaatkan google Meet untuk pertemuan secara virtual tanap harus membayar.

4. AKUN ID BELAJAR GURU



Dengan menggunakan akun belajar guru, manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul semakin mantap. Guru dapat dengan leluasa berselancar di dunia pendidikan dengan tanpa batas wilayah. Melalui akun belajar, guru dapat mengakses fitur-fitur yang dapat meningkatkan pembelajaran di SLB Negeri Doloksanggul, seperti Platform Merdeka Mengajar, Aplikasi Canva for Education, Google Meet, dan banyak lagi fitur yang sangat bermanfaat untuk peningkatan Akademik di SLB Negeri Doloksanggul.

5. RAPOR PENDIDIKAN



Rapor Pendidikan merupakan aplikasi yang diimplementasikan di SLB Negeri Doloksanggul untuk menjamin mutu akademiknya. Melalui Rapor Pendidikan dapat dilihat dengan jelas nilai dari setiap unsur yang berhubungan dengan delapan standard pendidikan. Dengan adanya rapor pendidikan ini, maka segala kebijakan sekolah disesuaikan dengan intervensi dari Rapor Pendidikan. Nilai yang masih merah terlebih dahulu di benahi melalui kegiatan yang dapat mengintervensi agar nilainya semakin baik.

SIMPULAN

Setelah melakukan wawancara, studi dokumentasi dan studi lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sudah diimplementasikannya Manajemen Pegawai di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022, yaitu dengan penggunaan aplikasi DAPODIK, SIMPEG BKD SUMUT dan My SAPK BKN. Dengan penggunaan aplikasi ini, Manajemen Kepegawaian di SLB Negeri Doloksanggul tertata dan terkelola dengan baik.
2. Sudah diimplementasikannya Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022, yaitu dengan penggunaan aplikasi DAPODIK, PIP SIPINTAR dan Akun Id Belajar Siswa. Dengan penggunaan aplikasi ini, Manajemen Kesiswaan di SLB Negeri Doloksanggul tertata dan terkelola dengan baik.

Sudah diimplementasikannya Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tahun 2022, yaitu dengan penggunaan aplikasi DAPODIK, PLATFORM MERDEKA MENGAJAR, Akun Id Belajar Siswa, Akun Id Belajar Guru dan RAPOR PENDIDIKAN. Dengan penggunaan aplikasi ini, Manajemen Akademik di SLB Negeri Doloksanggul tertata dan terkelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W.Widjaja, 2006. *Administrasi Kepegawaian*, Jakarta: Rajawali
- Davis, Gordon B. (1999). *SistemInformasiManajemen*. Jakarta: Pusta BinamanPressindo.
- Khadir, Abdul., Terra Triwahyuni (2005). *PengenalanTeknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyono,2008.*ManajemenAdministrasi&Organisasi Pendidikan*. Malang: Ar-ruz Media.
- Nugroho, Eko, 2008. *SistemInformasiManajemen: konsep, aplikasi, dan perkembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- PermendiknasNomor 19 tahun 2007 tentangstandarpengelolaanpendidikan;
- PermendiknasNomor 20 tahun 2007 tentangstandarpenilaianpendidikan;
- PermendiknasNomor 24 tahun 2007 tentangstandarsarana dan prasaranapendidikan;
- PermendiknasNomor 41 tahun 2007 tentangstandar proses
- Puerwanto,Ngalim, 1987. *Adminstrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta:Rosda.
- Rusdiana, 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD.
- Sagala, Syaiful, 2008.*KemampuanProfesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata, 2004. *Analisa SistemInformasi*. Yogyakarta: ANDI
- Undang-Undang NO.20 Tahun 2003. Undang-undangSistem Pendidikan Nasional. Bandung. Citra Umbara. 2003